

## Perencanaan Strategis SI/TI Pada PT. Nirmala Orion Persada dengan Metode Ward and Peppard

Edo Arribe<sup>1</sup>, Aryanto<sup>2</sup>, Muhammad Iqbal Syaputra<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Riau

<sup>1</sup>edoarribe@umri.ac.id, <sup>2</sup>aryanto@umri.ac.id, <sup>3</sup>210402128@student.umri.ac.id\*

### Abstract

*PT. Nirmala Orion Persada is a company located in Pekanbaru that is engaged in the distribution of basic necessities. The implementation of IS/IT at PT. Nirmala Orion Persada is still considered inadequate. Currently, PT. Nirmala Orion Persada only uses conventional methods in carrying out its business processes. Only the administration department uses an information system called Accurate to assist in the accounting process. Some crucial business processes are still carried out manually, one of which is the process of receiving requests for goods. PT. Nirmala Orion Persada still uses text messages sent by customers who want to buy goods to the salesman who offers the goods to them. This causes delays in the request acceptance process and difficulties in managing customer data. This research was conducted using the Ward and Peppard framework, which began with data collection, Value Chain analysis, SWOT analysis, then explaining the factors that influence the environment conducted with PEST Analysis, followed by Mcfarlan Strategic Grid analysis to determine future application strategies that will be implemented at PT. Nirmala Orion Persada. The output of this research that we conducted is a blueprint that will be applied to IS/IT at PT. Nirmala Orion Persada.*

**Keywords:** *PT. Nirmala Orion Persada, accurate, Ward and Peppard, Value Chain, PEST, SWOT, Mcfarlan Strategic Grid, blueprint.*

### Abstrak

PT. Nirmala Orion Persada adalah sebuah perusahaan yang terletak di Kota Pekanbaru yang bergerak pada bidang distribusi sembako. Penerapan SI/TI pada PT. Nirmala Orion Persada masih terbilang kurang memadai. Saat ini PT. Nirmala Orion Persada hanya masih menggunakan cara konvensional dalam menjalankan proses bisnisnya. Hanya bagian administrasi yang menggunakan sebuah sistem informasi bernama *accurate* yang digunakan untuk membantu proses akuntansi. Beberapa proses bisnis krusial masih dijalankan dengan cara manual yang salah satunya pada proses penerimaan permintaan barang, PT. Nirmala Orion Persada masih gunakan dengan pesan teks yang dikirimkan oleh pelanggan yang ingin membeli barang kepada *salesman* yang menawarkan barang ke mereka. Hal ini menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam proses penerimaan permintaan dan kesulitan dalam mengelola data pelanggan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *framework Ward and Peppard* yang diawali dengan pengumpulan data, analisa *Value Chain*, analisa SWOT, kemudian menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam lingkungan yang dilakukan dengan Analisa PEST, setelah itu dilakukan analisa *Mcfarlan Strategic Grid* untuk mengetahui strategi aplikasi masa depan yang akan diterapkan pada PT. Nirmala Orion Persada. *Output* dari penelitian yang kami lakukan ini adalah *blueprint* yang kemudian akan diterapkan pada SI/TI di PT. Nirmala Orion Persada.

**Kata kunci:** *PT. Nirmala Orion Persada, accurate, Ward and Peppard, Value Chain, PEST, SWOT, Mcfarlan Strategic Grid, blueprint.*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan dampak yang signifikan dalam dunia bisnis. Dalam dunia bisnis, SI/TI dapat dipakai sebagai sarana untuk menunjang efisiensi dan efektivitas proses bisnis pada sebuah perusahaan. Sehingga menghasilkan sebuah keuntungan tersendiri bagi perusahaan yang menerapkannya. Pengembangan SI/TI yang tidak terstruktur, tidak ada skala prioritas maupun tidak berjalan dengan proses bisnis yang ada adalah alasan sebuah perusahaan perlu untuk melakukan Perencanaan Strategis Sistem Informasi untuk mendukung proses bisnis utamanya [1]. PT. Nirmala Orion Persada adalah sebuah perusahaan yang beroperasi di bidang distribusi sembako yang telah berdiri sejak 2009. Perusahaan ini beralamat di Jl. Kaharuddin Nasution No. 10-11, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. PT.

Nirmala Orion Persada sudah dipercaya oleh banyak mitra-mitryanya dengan permintaan pengiriman produk yang diterima baik di dalam Kota Pekanbaru maupun di luar kota.

Saat ini, penggunaan aplikasi pada PT. Nirmala Orion Persada hanya dilakukan pada bagian administrasi mereka yaitu dengan aplikasi bernama *accurate* untuk membantu proses akuntansi. Sedangkan pada lini perusahaan lain masih belum tersentuh penggunaan sistem informasi. Salah satunya adalah proses penerimaan permintaan barang, yang PT. Nirmala Orion Persada lakukan masih dengan cara manual yaitu melalui pesan teks yang dikirimkan oleh pelanggan yang ingin membeli barang kepada *salesman* yang menawarkan barang ke mereka. Hal ini menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam proses penerimaan permintaan dan kesulitan dalam mengelola data pelanggan.

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan juga persaingan dalam dunia bisnis yang kian semakin ketat, PT. Nirmala Orion Persada merasa perlu untuk mengevaluasi dan merencanakan strategi SI/TI yang akan digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan kompetitifnya di pasar. Dan penggunaan teknologi informasi bisa menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan daya saing [2]. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana metode Ward dan Peppard diterapkan dalam perencanaan strategis SI/TI pada PT. Nirmala Orion Persada. Penelitian ini akan menjelaskan tahap-tahap dari metode ini, serta bagaimana metode ini digunakan dalam menentukan tujuan dan sasaran SI/TI yang akan dicapai oleh perusahaan. Selain itu, jurnal ini juga akan menjelaskan bagaimana implementasi dari perencanaan strategis SI/TI yang dilakukan oleh PT. Nirmala Orion Persada dan dampak yang diharapkan dari implementasi tersebut.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Perencanaan Strategis

Perencanaan adalah pengamatan terhadap keadaan lingkungan sekitar organisasi baik eksternal maupun internal untuk dapat memproses kegiatan yang dapat dilakukan dikemudian hari sehingga organisasi mendapatkan keuntungan yang lebih dari pada sebelumnya [3]. Dalam hal ini, perencanaan strategis diterapkan pada sistem informasi/teknologi informasi (SI/TI) sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengatasi tantangan dan menggunakan teknologi untuk memperkuat posisi bisnis. Dalam merencanakan sistem informasi secara strategis, perlu adanya penyelarasan antara model bisnis, kerangka kerja, pengelolaan sistem informasi sehingga organisasi dapat merumuskan standar teknis serta pandangan jangka pendek maupun jangka panjang organisasi [4]. Untuk memastikan perencanaan strategis yang efektif, perusahaan harus memastikan bahwa mereka memahami lingkungan bisnis, industri, dan teknologi. Ini bisa melibatkan analisis pasar, analisis kompetitif, dan evaluasi teknologi terbaru.

### 2.2. Perencanaan Strategis SI/TI

Perencanaan Strategis SI/TI merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk menentukan tujuan dan arah jangka panjang untuk penerapan sistem informasi dan teknologi informasi pada sebuah organisasi atau perusahaan. Ini melibatkan evaluasi posisi saat ini dan potensi masa depan, serta pengembangan rencana aksi untuk memastikan pemahaman yang konsisten dan realistik akan apa yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Elemen terpenting dalam proses perencanaan SI/TI strategis adalah penggunaan metodologi dalam perencanaan strategis SI/TI untuk meminimalkan risiko kegagalan, memastikan partisipasi semua pemangku kepentingan, meminimalkan ketergantungan individu, dan menggunakan metodologi untuk menarik lebih banyak

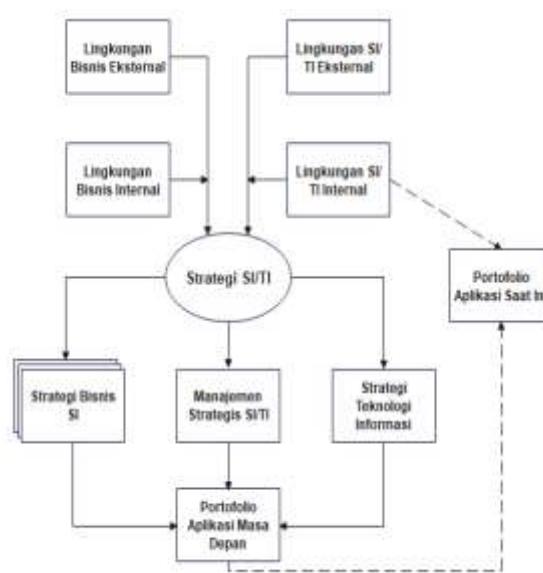
perhatian calon calon pelanggan baru yang potensial [5].

### 2.3. Ward and Peppard

Ward dan Peppard adalah sebuah metode perencanaan strategis SI/TI yang dipakai untuk menentukan prioritas dan arah pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi di dalam sebuah organisasi/perusahaan. Metode ini dikembangkan oleh John Ward dan J. O'Brien Peppard pada tahun 2000. Dan hasil yang didapat berupa strategi bisnis serta strategi pengelolaan SI/TI dan strategi TI yang dapat meningkatkan aktivitas perusahaan supaya lebih cepat dan efisien [6]. Metode ini sendiri merupakan salah satu metode yang paling populer digunakan untuk perencanaan strategis SI/TI. Metode Ward dan Peppard memiliki beberapa langkah utama, antara lain:

1. Analisis bisnis: memahami dan menganalisis jalannya bisnis yang dilakukan oleh perusahaan, termasuk di dalamnya memahami proses bisnis, tugas dan tanggung jawab, dan *stakeholder*.
2. Analisis SI/TI: memahami dan menganalisis sistem informasi dan teknologi informasi yang digunakan oleh organisasi, termasuk memahami sistem yang ada dan sistem yang diperlukan.
3. Penentuan tujuan SI/TI: menentukan tujuan dan strategi pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi untuk menunjang bisnis organisasi.
4. Prioritas pengembangan SI/TI: memprioritaskan pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi yang akan dilakukan, berdasarkan tujuan dan strategi yang telah ditentukan.
5. Implementasi dan *monitoring*: melakukan implementasi dan monitoring terkait pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi yang diprioritaskan.

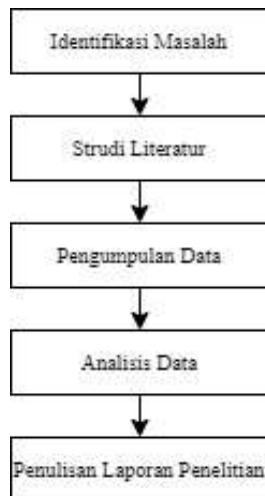
Tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Perencanaan Strategis SI/TI Ward and Peppard

## 2.4. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dengan metode Ward dan Peppard. Metode ini merupakan salah satu metode yang bisa digunakan untuk menentukan strategi SI/TI yang tepat dengan kebutuhan perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga sumber, yaitu observasi, wawancara dengan *stakeholder*, dan studi literatur. Pengumpulan data dilakukan agar kita mengetahui permasalahan yang ada di PT. Nirmala Orion Persada, serta mencari solusi perbaikan yang akan dilakukan [7]. Observasi dilakukan dengan cara mengamati aktivitas organisasi dan melihat bagaimana sistem informasi/teknologi digunakan dalam menunjang aktivitas organisasi. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kebutuhan sistem informasi atau teknologi informasi dan bagaimana sistem informasi dan teknologi informasi saat ini digunakan dalam perusahaan. Studi literatur dilakukan dengan melakukan penelusuran buku, jurnal, dan literatur lain yang memiliki hubungan dengan perencanaan strategis SI/TI.



Gambar 2. Skema Tahap Penelitian

### 1. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah adalah langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian dengan mengidentifikasi masalah yang dihadapi PT. Nirmala Orion Persada melalui wawancara dengan *stakeholder* yang ada di perusahaan.

### 2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan melakukan penelitian pada artikel ilmiah yang berkaitan sistem informasi dan teknologi informasi, dengan fokus tentang perencanaan strategis SI/TI.

### 3. Pengumpulan Data

Selanjutnya adalah pengumpulan data yang didapat menggunakan observasi dan wawancara kepada *stakeholder* perusahaan, yaitu Kepala Divisi Administrasi PT. Nirmala Orion Persada.

### 4. Analisis Data

Lalu analisis data, yakni data yang sudah didapat dari hasil observasi dan wawancara kemudian diolah untuk dijadikan dasar acuan proses bisnis dalam membuat perencanaan strategis SI/TI pada PT. Nirmala Orion Persada.

### 5. Penulisan Laporan Penelitian

Langkah kelima yaitu penulisan laporan penelitian yang bertujuan untuk dilakukannya tahap penulisan dari hasil pengolahan data yang dilakukan sehingga bisa dihasilkan usulan strategis untuk diterapkan pada PT. Nirmala Orion Persada.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Analisa Lingkungan bisnis Internal dan Eksternal

Analisa lingkungan bisnis internal dan eksternal dilakukan dengan melakukan analisis Value Chain, Analisis SWOT, dan PEST. Analisis Value Chain dilakukan untuk mengevaluasi pada setiap aktivitas yang terlibat dalam proses bisnis untuk menentukan bagian mana yang memiliki nilai tambah dan bagian mana yang perlu ditingkatkan. Analisis SWOT, untuk memperkirakan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bisnis untuk menentukan arah strategi yang tepat dan Analisa PEST adalah analisa lingkungan yang memperhitungkan faktor politik, ekonomi, sosial dan teknologi dalam menentukan situasi dan kondisi pasar yang akan mempengaruhi keberlangsungan bisnis suatu perusahaan.

#### 3.1.1 Analisa Value Chain

Analisa *Value Chain* merupakan sebuah teknik analisis internal yang dipakai oleh perusahaan untuk merumuskan strategi ke depan. analisa *Value Chain* mengacu kepada analisis proses bisnis /aktivitas bisnis dengan cara menggambarkan industri sebagai jaringan komponen kunci [8]. Kegiatan *Value Chain* sendiri terdiri dari 2 kegiatan yang silang berkaitan, yaitu kegiatan utama serta kegiatan pendukung. Kegiatan utama dalam *value chain* sendiri dibagi lagi ke dalam 5 kegiatan berbeda yaitu, *inbound logistic, operations, outbound logistic, marketing and sales, and service*. Sebaliknya di kegiatan pendukung dalam *value chain* pula dibagi ke dalam sebagian kegiatan ialah infrastruktur perusahaan, sumber daya manusia, pengembangan teknologi, serta pengadaan. Tujuan dari kegiatan utama adalah untuk mengenali proses utama dari sesuatu industri tersebut dari bahan belum jadi sampai bahan jadi yang siap buat dipasarkan. Dan tujuan dari kegiatan pendukung merupakan sebagai menunjang kegiatan utama supaya produk yang dihasilkan di kegiatan utama bisa berjalan secara efisien serta efektif tanpa terdapatnya kesalahan di kegiatan utama sehingga produksinya dapat berjalan

dengan baik. Hasil dari Analisa *Value Chain* pada PT. Nirmala Orion Persada adalah sebagai berikut :

### 1. Aktivitas Utama

*Pertama*, logistik *inbound* merupakan kegiatan yang dilakukan PT. Nirmala Orion Persada pada aktivitas ini diantaranya termasuk penerimaan pesanan barang dari pelanggan yang mana kemudian data pesanan ini akan diinputkan ke dalam aplikasi *accurate* dan setelah itu dilakukanlah identifikasi ketersediaan stok produk. *Kedua*, operasi merupakan aktivitas yang dilakukan pada bagian ini termasuk diantaranya adalah pengawasan kegiatan operasional yang dilakukan dan pengadaan audit dalam periode tertentu. Kegiatan pada aktivitas ini masih belum menggunakan sebuah sistem informasi. *Ketiga*, logistik *outbond* merupakan kegiatan pada aktivitas ini adalah pengiriman barang atau pesanan kepada pelanggan sesuai dengan pesanan yang diterima. Proses ini juga masih belum tersentuh oleh sistem informasi apapun. *Ketiga*, *Sales* dan *Marketing* merupakan proses yang dilakukan PT. Nirmala Orion Persada pada aktivitas ini termasuk diantaranya adalah penentuan sebuah strategi pemasaran untuk perusahaan dalam rangka untuk mencari dan menjangkau pelanggan yang lebih banyak. *Keempat*, pelayanan yaitu PT. Nirmala Orion Persada melakukan kegiatan dalam memberikan pelayanan pelayanan kepada pelanggan melalui customer service yang tersedia dan layanan layanan lainnya dalam menunjang kepuasan pelanggan.

### 2. Aktivitas Pendukung

*Pertama*, infrastruktur perusahaan merupakan pada aktivitas ini melibatkan struktur struktur yang ada pada PT. Nirmala Orion Persada diantaranya manajemen organisasi perusahaan, administrasi dan keuangan, gudang dan logistik serta pemasaran. *Kedua*, *Human Resource Management* yaitu pada aktivitas ini berfokus pada pengelolaan pegawai, dimulai dari perencanaan, penerimaan, serta peningkatan keahlian atau pengembangan pegawai melalui pelatihan atau sertifikasi. *Ketiga*, *technology development* merupakan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur atau produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan dan juga membangun sistem yang mendukung kegiatan bisnis. *Keempat*, Pengadaan merupakan aktivitas yang dilakukan serangkaian kegiatan yang fungsinya meliputi pengadaan asset atau peralatan dan juga produk.

#### 3.1.2 Analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*)

Analisis SWOT (*Strength Weakness Opportunity Threats*) merupakan sebuah proses analisa yang biasa dipakai untuk merumuskan strategi dalam sebuah pengambilan keputusan pada sebuah perusahaan yang berkaitan dengan sesuatu hal yang penting seperti yang ada di dalam perusahaan. Setelah menganalisis SWOT dari perusahaan lalu diberikan empat strategi, yaitu Strategi SO yang menggunakan kekuatan untuk

memaksimalkan peluang, strategi WO Strategi yang meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang. Strategi ST yang menggunakan kekuatan untuk meminimalkan ancaman, dan strategi WT yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman [9]. Hasil analisa SWOT pada PT. Nirmala Orion Persada dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Tabel Analisa SWOT

Internal	
<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
1. Adanya posisi dan tugas utama dan fungsi (tupoksi) perusahaan.	1. Belum terpenuhinya penggunaan SI/TI pada beberapa sektor di dalam PT. Nirmala Orion Persada.
2. Adanya komitmen pimpinan setiap unit untuk peningkatan kinerja perusahaan	2. PT. Nirmala Orion Persada belum memiliki rencana pengembangan SI/TI
3. Memiliki koneksi atau hubungan baik dengan supplier	3. Sulitnya pengelolaan promo atau diskon dikarenakan banyak dan kompleksnya jenis produk yang dijual
Eksternal	
<i>Opportunities</i> (Peluang)	<i>S – O (Strength – Opportunities)</i>
1. PT. Nirmala Orion Persada Memiliki letak lokasi yang strategis.	1. Mengusahakan ketersediaan jenis produk (S1, S2, S3, O1, O2)
2. Minat konsumen akan produk berkualitas dengan harga yang terjangkau.	2. Mengoptimalkan dan memanfaatkan koneksi dengan mitra sebagai jalur promosi (S3, O1, O2)
<i>W – O (Weakness – Opportunities)</i>	<i>Threats</i> (Ancaman)
1. Memperkuat layanan si/ti yang ada agar terpenuhinya penggunaan di beberapa sektor dalam PT. Nirmala Orion Persada (W1, W2, O1, O2)	1. Harga sembako yang kerap tidak stabil.
2. Mengelompokan barang sesuai kategori jenis barang, harga, dan komponen lain agar mengefisiensi pencarian jenis produk agar dapat dilakukan pengelolaan promo (W3, O2,)	2. Rentanya kerusakan data yang disebabkan oleh penyimpanan data yang masih banyak berupa <i>hardcopy</i> .
	3. Persaingan yang ketat antara perusahaan distribusi satu dengan distribusi lain.
<i>S – T (Strength – Threats)</i>	<i>W – T (Weakness – Threats)</i>
1. Memperkuat pemerosesan penginputan pengadaan barang dengan mengefisiensi penggunaan layanan si/ti dalam peroses layanan (S1, S2, S3, O1, O2).	1. Memperhatikan trend harga pasar agar dapat memanialisir harga yang kerap tidak stabil (W2, T1, T2)
2. Melakukan sebuah inovasi pelayanan terhadap	2. Melakukan pengelolaan barang untuk mencapai target penjualan (W3, W4, T3).

pelanggan yang dapat membedakan antara perusahaan PT. Nirmala Orion Persada dengan perusahaan pesaing (S1, S2, S3, O1, O2).

### 3.1.3 Analisa PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi)

Analisa PEST merupakan analisa yang memperhitungkan lingkungan dalam faktor politik, ekonomi, sosial dan teknologi untuk menentukan situasi dan kondisi pasar yang akan mempengaruhi keberlangsungan bisnis suatu perusahaan. Arah analisa PEST adalah kerangka untuk menilai sebuah situasi, dan menilai strategi atau posisi, arah perusahaan, rencana pemasaran, atau ide [10]. Berikut analisanya pada PT. Nirmala Orion Persada:

1. Politik: Dalam bidang distribusi sembako, regulasi pemerintah memiliki pengaruh besar terhadap bisnis PT. Nirmala Orion Persada. Peraturan tentang pengendalian harga dan kualitas bahan pokok menjadi salah satu faktor penting yang harus diperhatikan.
2. Ekonomi: PT. Nirmala Orion Persada harus memperhatikan tren pasar dan permintaan konsumen, serta menyesuaikan harga dan strategi pemasaran untuk memenuhi tingkat profitabilitas yang diinginkan. Kondisi perekonomian juga mempengaruhi permintaan bahan pokok, sehingga perusahaan harus siap untuk menyesuaikan diri terhadap fluktuasi ekonomi.
3. Sosial: Perubahan gaya hidup masyarakat dan pola konsumsi juga mempengaruhi bisnis PT. Nirmala Orion Persada. Perusahaan harus memahami kebutuhan dan tren konsumen untuk menentukan produk yang akan dijual dan bagaimana produk tersebut akan ditawarkan kepada konsumen.
4. Teknologi: Penerapan teknologi dalam bisnis membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. PT. Nirmala Orion Persada harus memperhatikan inovasi teknologi dalam industri distribusi sembako dan mempertimbangkan implementasi teknologi baru untuk meningkatkan kualitas layanan dan kinerja bisnis.

### 3.2 Analisa SI/TI Internal dan Eksternal

#### 3.2.1 Analisa SI/TI Internal

McFarlan strategic grid digunakan untuk memetakan aplikasi SI berdasarkan kontribusinya terhadap organisasi [11]. Penerapan sistem informasi PT. Nirmala Orion Persada yang bergerak dalam bidang distribusi sembako dikelompokkan sebagaimana berikut :

Tabel 2. Tabel Analisis Mcfarlan Strategic Grid

Strategic	High Potential
-----------	----------------

Microsoft Office	Accurate
Key Operational	Support

#### 3.2.2 Analisa SI/TI Eksternal

Dalam Perencanaan Strategis SI/TI, PT. Nirmala Orion Persada harus memperhatikan perkembangan teknologi sangat berpengaruh pada industri distribusi sembako. Ada berbagai teknologi baru yang dapat mempermudah proses distribusi, seperti sistem informasi yang terintegrasi, sistem pemantauan stok, dan sistem pembayaran elektronik. PT. Nirmala Orion Persada harus memperhatikan perkembangan teknologi dan memutakhirkan sistem informasi mereka agar dapat bersaing dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Kemudian Pasar distribusi sembako yang saat ini sangat kompetitif. Maka, PT. Nirmala Orion Persada harus memperhatikan kebutuhan dan tren pasar untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan mempertahankan posisi mereka di pasar. Mereka juga harus memperhatikan perubahan harga dan tingkat persaingan untuk menentukan strategi harga yang tepat. Regulasi dan Standarisasi juga menjadi hal yang penting, mengingat industri distribusi sembako dibawah pengawasan regulasi dan standarisasi yang ketat. PT. Nirmala Orion Persada harus memastikan bahwa sistem informasi dan proses mereka memenuhi regulasi dan standarisasi yang berlaku agar dapat bersaing dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Mereka juga harus memperhatikan regulasi dan standarisasi baru untuk memastikan bahwa mereka selalu memenuhi persyaratan yang berlaku.

#### 1. Strategi Sistem Infromasi

Dari hasil analisa yang dilakukan dengan analisis *Value Chain*, SWOT, dan PEST dan McFarlan Strategic Grid pada PT. Nirmala Orion Persada maka didapatkan kebutuhan sistem informasi yang ada pada tabel berikut:

Tabel 3. Tabel Strategi Sistem Informasi PT. Nirmala Orion Persada

Permasalahan	Kebutuhan	Strategi Bisnis
Divisi Penjualan dan Pemasaran		
Pemesanan barang yang dilakukan oleh pelanggan dan penerimaan pesanan masih dilakukan menggunakan cara manual yaitu dengan pesan teks.	Kemudahan pelanggan dalam melakukan pemesanan serta penerimaan pesanan dan pengelolaan data yang lebih efektif.	E-commerce PT. Nirmala Orion Persada.
Divisi Umum		
Pengelolaan data pegawai masih belum terkomputerisasi.	Proses pendataan dan pelaporan kepegawaian yang berjalan lebih optimal dengan menyajikan data	Sistem Informasi Kepegawaian.

	yang aman, akurat dan tepat waktu.
PT. Nirmala Orion Persada masih belum mempunyai website sebagai sumber informasi akan perusahaan.	Menjangkau pangsa baru dengan informasi yang tersedia pada website.
Divisi Gudang dan Logistik	
Pemetaan pengiriman barang oleh kurir kepada pelanggan masih berjalan dengan manual menyulitkan pelacakan koordinasi.	Kurir dapat dengan mudah menemukan lokasi tujuan pengiriman juga disertai dengan data pengiriman barang dan faktur di dalam sistem.

#### 4. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis dari metode *Value Chain* menunjukkan bahwa PT. Nirmala Orion Persada memiliki beberapa kelemahan pada beberapa aktivitas utama mereka, seperti operasi, logistik *outbond*, dan *sales* dan marketing yang masih belum terintegrasi dengan sistem informasi. Hal ini dapat menyebabkan kurang efisienya proses bisnis dan berpotensi mengurangi kepuasan pelanggan. Namun, PT. Nirmala Orion Persada memiliki beberapa kelebihan pada aktivitas pendukung mereka, seperti *human resource management* dan *technology development* yang memungkinkan pengembangan keahlian dan pengembangan infrastruktur bisnis yang dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan.
2. Analisis SWOT menunjukkan bahwa PT. Nirmala Orion Persada memiliki kekuatan seperti sumber daya yang baik dan reputasi yang baik di pasar, namun juga memiliki beberapa kelemahan seperti kurangnya penggunaan sistem informasi yang diterapkan pada perusahaan. Kemudian, analisis PEST menunjukkan bahwa PT. Nirmala Orion Persada memiliki peluang untuk meningkatkan jangkauan pasar dan memperkuat hubungan dengan suplier, namun juga harus menghadapi tantangan dari perubahan teknologi dan

persaingan yang semakin ketat.

3. PT. Nirmala Orion Persada harus mempertimbangkan penggunaan sistem informasi sebagai bagian dari strategi untuk mempercepat proses bisnis dan memperkuat posisi di pasar. Oleh karena itu, PT. Nirmala Orion Persada harus mengoptimalkan kelebihan kompetitifnya dan meminimalisir kelemahan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai keberhasilan dalam bisnis.

#### Daftar Rujukan

- [1] Agustinus, F.W., Vincentius, D.R.D., 2020. PERENCANAAN STRATEGIS SI/TI PADA DOCUMENT MANAGEMENT MENGGUNAKAN WARD AND PEPPARD (STUDI KASUS: PT. VISIONET DATA INTERNATIONAL), 2(1), pp.22-43.
- [2] Suparman, H.L., Hapzi, A., 2022. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Model: Enterprise Architecture, Ward and Peppard, 1(1), pp.53-60.
- [3] Muhammad, K.P., Teddie, D., 2016. Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hilir Menggunakan Framework Ward and Peppard, 2(1), pp.8-13.
- [4] Budi, P., Sarjono., 2022. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Ward and Peppard Pada LPMP Provinsi Jambi, 7(1), pp.28-39
- [5] Brian, F.H., Andeka, R.T., 2021. Perencanaan Strategis Pada Sistem Informasi dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard, 3(2), pp.155-163.
- [6] Kevin, N., Yani, R., 2022. Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada PT. XYZ Kota Tangerang, 9(2), pp. 1482-1491.
- [7] 2021. PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DEALER MOTOR DENGAN METODE WARD AND PEPPARD (Studi Kasus PT NSS), 7 (1), pp.22-23.
- [8] Firdaus, R. Al Amien, J. 2021. Implementasi Perencanaan Strategis SI/TI Pada PT. Prima Teknologi, 3(2), pp. 352-364.
- [9] Dariant, E.P., Agustinus, F.W., 2020. Implementasi Perencanaan Strategis SI/TI Pada PT. Prima Teknologi, 10(3), pp.177-188. Dariant, E.P., Agustinus, F.W., 2020. Implementasi Perencanaan Strategis SI/TI Pada PT. Prima Teknologi, 10(3), pp.177-188.
- [10] Utin, K., 2019. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Menunjang Proses Bisnis Perusahaan, pp.137-145.
- [11] Wiyono, A., Wijaya, A.F., 2020. PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI DI PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk WITEL SEMARANG MENGGUNAKAN WARD AND PEPPARD, 2(1), pp. 23-32